

LAPORAN AKHIR
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(KERJASAMA)



PEMBINAAN SISWA/I SD ST. YOSEF LAHAT DALAM
MEMPERSIAPKAN KEIKUTSERTAAN LOMBA STORYTELLING
OLIMPIADE SAINS YAYASAN TARAKANITA NASIONAL 2019

Oleh:

Dr. Sr. Yustien Supartinah, FSGM, M.Pd	0206025301	Ketua
Anastasia Ronauli Hasibuan, M.Pd	0230068801	Anggota
Maria Angela Sylvista S	1641003	Anggota

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas Humaniora dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS
PALEMBANG

2020

HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Judul Kegiatan	: Pembinaan Siswa/i SD St. Yosef Lahat dalam Mempersiapkan Keikutsertaan Lomba <i>Storytelling</i> Olimpiade Sains Yayasan Tarakanita Nasional 2019
Nama Mitra	: SD St. Yosef Lahat
Ketua Tim Pelaksana	:
a. Nama	: Dr. Sr. M. Yustien Supartinah, FSGM., M.Pd.
b. NIDN/NIP	: 0206025301/ 218.2015.1
c. Jabatan Fungsional/Golongan	: Lektor/IIIC
d. Program Studi/Fakultas	: Pendidikan Bahasa Inggris/ Humaniora dan Ilmu Pendidikan
e. Perguruan Tinggi	: Universitas Katolik Musi Charitas Palembang
f. Bidang Keahlian	: Manajemen Pendidikan
g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel	: Jl. Bangau No. 60/ (0711) 378171
Anggota Tim	:
a. Jumlah Anggota	: Dosen 1 orang
b. Nama Anggota 1/Bidang Keahlian	: Anastasia Ronauli Hasibuan, M.Pd. / <i>English Language Teaching</i>
c. Nama Anggota 2/Bidang Keahlian	: -
e. Nama Anggota 3/Bidang Keahlian	: -
f. Mahasiswa yang terlibat	: Maria Angela Sylvista S
Lokasi Kegiatan/Mitra	:
a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan)	: Gunung Gajah, Kecamatan Lahat
b. Kabupaten/Kota	: Kabupaten Lahat
c. Propinsi	: Sumatera Selatan
d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km)	: 225 km
Luaran yang Dihasilkan	: Publikasi di Jurnal ABDIMAS
Skema	: Kerjasama
Jangka Waktu Pelaksanaan	: 4 bulan
Biaya Total	: Rp. 1.400.000,- (Universitas Katolik Musi Charitas) : Rp. 1.800.000,- (Yayasan Tarakanita Lahat) : Rp. 800.000,- (<i>In kind</i>)

Mengetahui



Dr. Antonius Singgih Setiawan, S.E., M.Si.
NIDN. 0215117101

Palembang, 20 Januari 2020

Ketua Tim Pelaksana,

Dr. Sr. M. Yustien Supartinah, FSGM., M.Pd.
NIDN. 0206025301

Menyetujui,
Kepala LPPM
Dr. Antonius Singgih Setiawan, S.E., M.Si.
NIDN. 0212087801

KEABSAHAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Sr. M. Yustien FSGM, Yohanes , M.Pd
NIP : 218.2015.1
NIDN : 0206025301
Tempat, Tanggal Lahir : Madiun, 06 Februari 1953
Pangkat, Golongan, TMT : Penata , IIC , 1 November 2019
Jabatan, TMT : Lektor 200 , 1 September 2019
Bidang Ilmu/Mata Kuliah : Pendidikan Bahasa Inggris
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Unit Kerja : Universitas Katolik Musi Charitas Palembang

Dengan ini menyatakan bahwa Karya Ilmiah, seperti di bawah ini:

No	Karya Ilmiah	Judul	Identitas Karya Ilmiah (ISBN/ISSN/Edisi/Tahun/Terbit/Penerbit)	Alamat Unggah Online
1	Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	Pendampingan Persiapan Keikutsertaan Siswi SD St. Yosef Lahat dalam <i>Storytelling</i> OSTARNAS IV 2019 dengan Metode pendampingan individual.	Repository UKMC	-

1. Adalah benar karya saya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain dan saya ajukan sebagai Laporan Beban Kerja Dosen.
2. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini bukan karya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 12 Desember 2019
Yang Membuat Pernyataan



Dr.Sr.M.Yustien FSGM, M.Pd

RINGKASAN

Kerjasama antara UKMC dengan pihak eksternal selalu melibatkan unit terkait di dalam UKMC sendiri. Pada kesempatan ini, Prodi PBI mendapat kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan pendampingan siswa-siswi siswa siswi sekolah St. Yosef Lahat dalam keikutsertaan pada ajang Olimpiade Sains Tarakanita se-Indonesia ke-IV, disingkat OSTARNAS IV di Yogyakarta. Adapun salah satu lomba yang diikuti adalah *Storytelling Contest* tingkat SD. Adapun luaran dari kegiatan 11 minggu ini adalah kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan perlombaan tersebut untuk mampu mengikuti lomba secara maksimal dengan penuh percaya diri. Kesiapan mencakup penguasaan materi storytelling, keterampilan penyampaian materi atau *Storytelling Performance* serta kesiapan mental. Adapun teknik pembinaan melalui pendampingan individual. Teknik ini dianggap lebih relevan dengan kondisi siswa yang menginginkan pendampingan bukan hanya pada teknik tetapi juga penguasaan materi storytelling untuk masing-masing peserta 3 judul cerita rakyat serta pembentukan percaya diri yang tinggi. Metode tersebut mencakup setiap peserta membaca 3 teks cerita dengan benar, menghafalkan isi 3 cerita, dan menceritakan kembali berdasarkan pedoman membawakan storytelling dengan benar, serta menyampaikan pesan moral dari cerita yang dibawakan. Penentuan judul cerita yang harus dibawakan oleh peserta dilakukan melalui undian sebelum pelaksanaan lomba. Selain mengikuti lomba storytelling peserta harus juga mengikuti lomba writing untuk judul cerita yang telah diterima melalui undian. Adapun ke 3 judul cerita yang diundikan adalah 1) The Legend of Situ Bagendit, 2) The Legend of Pigeon, and 3) The Legend of Catu Hill. PBI UKMC sudah dua kali terlibat dalam pendampingan OSTARNAS, dan pada tahun ini tetap dipercaya untuk mendampingi.

Kata Kunci: *Storytelling Contest, Pendampingan, Percaya diri, Pesan Moral*

KATA PENGANTAR

Kami berterimakasih yang sedalam-dalamnya kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat (PKM) pendampingan OSTARNAS 2019 ini. Kami dapat melaksanakan PKM ini dengan baik hanya karena Rahmat-Nya.

Kami berterimakasih pula kepada: 1) Ketua Yayasan Tarakanita Lahat yang telah memberikan izin dan dukungan baik semangat dan juga pembiayaan, 2) Kepala Sekolah SD Santo Yosef Lahat yang telah menerima kehadiran kami, 3) Ketua LPPM yang telah memfasilitasi kemudahan perizinan dan akses keberangkatan dan kepulangan kami ke Lahat, dan 4) Ketua Prodi PBI UKMC yang telah membantu kami dalam penjadwalan perkuliahan sehingga kepergian ke Lahat tidak terganggu sama sekali.

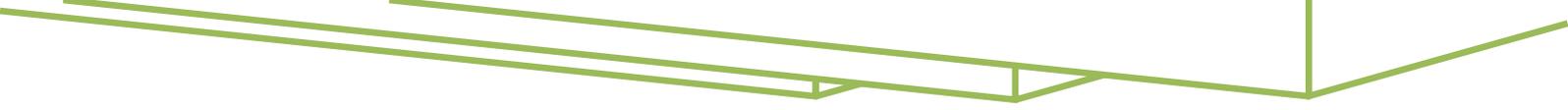
Kami dari tim berharap semoga nilai baik yang sudah kami bagikan semakin menyemangati dapat siswa-siswi SD Santo Yosef Lahat dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris. Selain itu, kami juga berharap agar pelatihan ini semakin memupuk kerjasama yang baik antara UKMC dengan Yayasan Tarakanita dan SD Santo Yosef Lahat. Kami juga merasakan akan pengalaman bermakna yang sangat membantu kami dalam penghayatan, pemahaman, dan pelaksanaan Tri Darma yang harus kami emban.

Kami berharap dan terbuka untuk menerima kesan dan pesan serta masukan dari semua pihak berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ini sehingga kegiatan PKM selanjutnya dapat berjalan dengan lebih baik lagi. Tuhan memberkati.

Tim

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KEABSAHAN KARYA ILMIAH	iii
RINGKASAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
BAB II. TARGET DAN LUARAN.....	3
BAB III. METODE PELAKSANAAN.....	4
BAB IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	5
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	6
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	11
DAFTAR PUSTAKA.....	13
LAMPIRAN	14



DAFTAR TABEL

2.1 Luaran yang Dijanjikan	3
4.1 Jenis Keahlian Anggota Tim	5
5.1 Rincian Kegiatan.....	6
5.2 Nama Peserta.....	8

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Surat Tugas	15
LAMPIRAN 2. Materi Kegiatan	16
LAMPIRAN 3. Surat Keterangan Pelaksanaan	20
LAMPIRAN 4. Daftar Hadir	21
LAMPIRAN 5. Dokumentasi.....	22
LAMPIRAN 6. Rekap <i>Feedback</i>	23
LAMPIRAN 7. <i>Log Book</i> Kegiatan.....	24
LAMPIRAN 8. Biaya Pengabdian	26
LAMPIRAN 9. Berita Acara Seminar Internal	-
LAMPIRAN 10. Daftar Hadir Seminar Internal.....	-
LAMPIRAN 11. Notulen Seminar Internal.....	-

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang/Analisis Situasi

Kegiatan pendampingan Olimpiade Sains Tarakanita Nasional 2019 (OSTARNAS 2019) adalah kegiatan kedua sebagai pelaksanaan bentuk kerjasama antara Universitas Katolik Musi Charitas dengan Yayasan Tarakanita Lahat. Sebagai gambaran, Yayasan Tarakanita Lahat berdiri sejak tahun sebelum kemerdekaan, tepatnya pada tanggal 29 April 1952. Yayasan ini dikelola oleh Suster-Suster Kongregasi Carolus Boromeus (CB). Yayasan ini mengelola 3 satuan pendidikan, yaitu Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas, dengan mengambil pelindung Santo Yosef.

OSTARNAS adalah kegiatan rutin Yayasan Tarakanita yang diikuti oleh seluruh sekolah di bawah yayasan tersebut di seluruh Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk menyalurkan kreatifitas dan kemampuan akademik siswa-siswi Tarakanita. Pada tahun 2019, kegiatan tersebut diadakan di Yogyakarta. Setiap sekolah di bawah yayasan Tarakanita berupaya untuk melakukan persiapan-persiapan agar mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain. SD, SMP, dan SMA ST. Yosef Lahat Sumatera Selatan setiap tahun berupaya untuk melakukan persiapan-persiapan dalam berbagai lomba. Salah satu lomba yang rutin untuk diikuti adalah lomba Bahasa Inggris. Persiapan yang dimaksud dalam bentuk pelatihan-pelatihan dan simulasi baik untuk siswa dan juga peserta, yang kesemuanya adalah peserta lomba.

Seperti di tahun sebelumnya, terdapat lima kategori perlombaan OSTARNAS, yaitu MIPA, Bhs. Inggris, TIK, Penelitian Ilmiah oleh Guru dan Siswa, dan Cipta Media Pembelajaran Non TI dan TI oleh guru – guru TK sampai SMK (Yayasan Tarakanita). Pada OSTARNAS 2019 ini, sekolah kembali menyelenggarakan program persiapan. SD Santo Yosef Lahat telah menorehkan banyak prestasi baik akademik dan non akademik, baik di tingkat lokal maupun nasional. Hal ini menggambarkan keadaan atau keterampilan yang baik yang telah ada pada diri peserta didik. Walaupun demikian, di tingkat internal Yayasan Tarakanita yang berpusat di Jakarta, peserta didik atau siswa masih kurang serius untuk mengikuti OSTARNAS ini. asumsi persaingan yang ketat dan juga pengalaman yang selalu kalah menjadi pemicu dari persiapan yang kurang matang.

Demi mempertahankan prestasi tersebut, pihak yayasan pada tahun ini kembali mengadakan kerjasama dengan UKMC dalam mengelola persiapan siswa dalam mengikuti berbagai jenis perlombaan. Persiapan pada tahun 2019 merupakan hasil evaluasi pelaksanaan persiapan dari tahun yang sebelumnya. Ada beberapa penekanan yang dibuat oleh tim agar persiapan bisa telaksana dengan lebih baik lagi.

Terdapat kendala utama yang sering dihadapi oleh siswa dalam mempersiapkan Storytelling Contest. Rasa rendah diri yang berdampak pada penilaian siswa terhadap peserta lain yang dianggap lebih hebat dari dirinya. Secara khusus para siswa dari Lahat merasa berasal dari kampung sehingga timbul rasa minder yang sangat mempengaruhi penampilan mereka ketika mengikuti pelaksanaan lomba. Maka selama masa pembinaan pembentukan rasa percaya diri dilakukan terus menerus dari awal sampai akhir masa persiapan secara individu. Oleh karena itulah, pendekatan umum yang dilakukan pada peserta OSTARNAS 2019 adalah dengan pendampingan secara individual.

B. Permasalahan Mitra

Berdasarkan observasi dan wawancara, berikut masalah yang dihadapi oleh mitra:

1. Kesiapan siswa dalam mengikuti lomba, terutama dalam persiapan penguasaan materi dan pembentukan kepercayaan diri yang dirasa masih kurang optimal,
2. Perlu pendekatan khusus dan berdasar dari evaluasi yang sebelumnya agar persiapan pada 2019 bisa lebih maksimal,
3. Kurang terciptanya iklim atau suasana yang kondusif bagi siswa untuk mempersiapkan perlombaan.

BAB II TARGET DAN LUARAN

A. Target

Dalam kegiatan pendampingan ini, sasaran utama dari kegiatan adalah siswa SD Santo Yosef yang sudah mendapatkan seleksi dari tim PBI UKMC dan pihak sekolah dalam hal ini adalah Guru Bahasa Inggris dan Kepala Sekolah. Selain itu, dari pelaksanaan ini bisa terbentuk iklim persiapan yang lebih baik, yang mencakup siswa, guru, dan struktural sekolah.

B. Luaran

Setelah pengabdian ini, pengusul mengharapkan:

1. Terciptanya suasana persiapan lomba yang kondusif dan mendukung,
2. Siswa yang telah ditunjuk dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris dengan lebih maksimal,
3. Siswa semakin siap secara materi, keterampilan, dan kepercayaan diri untuk mengikuti perlombaan.

Selain itu, dengan mempertimbangkan aspek kebermanfaatannya bagi lingkungan yang lebih luas, kegiatan pengabdian ini menjanjikan bentuk luaran sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 2.1 Luaran yang Dijanjikan

No	Jenis Luaran	Keterangan
1	Publikasi di Jurnal	Akan dipublikasikan di Jurnal ABDIMAS
2	Publikasi di Media Massa	-
3	Pemakalah di Forum Ilmiah	-
4	Hak Kekayaan Intelektual	-
5	Produk Terstandarisasi	-
6	Produk Tersertifikasi	-
7	Mitra Berbadan Hukum	-
8	Buku	-
9	Wirausaha Baru Mandiri	-
10	Luaran Iptek Lainnya; <ul style="list-style-type: none">▪ Teknologi Tepat Guna▪ Model▪ Prototype▪ Karya Desain/Seni Bangunan dan Arsitektur▪ Rekayasa Sosial	-

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Solusi yang Ditawarkan

Berdasarkan pada permasalahan yang ada, kegiatan yang diadakan adalah pelatihan, yang dikemas dengan metode pendampingan secara individual. Dalam pelatihan tersebut dilakukan praktek dan pengarahan yang sesuai dengan kebutuhan siswa calon peserta. Metode ini dirasa lebih efektif karena terkait intensitas pendampingan dan juga efektifitas dalam pemberian saran dan masukan secara langsung kepada siswa setiap kali siswa selesai melakukan praktek membaca atau menyampaikan storytelling serta berlatih menulis cerita tanpa melihat teks asli. Selain itu, siswa diberi kesempatan menyaksikan penampilan juara-juara 1 lomba storytelling tingkat nasional dengan sumber dari youtube untuk menambah inspirasi mereka. Kegiatan diadakan dalam 11 kali pertemuan, yang diadakan selama 11 minggu dalam 3 bulan. Kegiatan pendampingan diadakan di lingkungan Sekolah Santo Yosef Lahat, Sumatera Selatan, yang berjarak kurang lebih 240 km dari kota Palembang.

B. Rencana Kegiatan

Kegiatan yang direncanakan adalah:

1. Pertemuan dengan pihak sekolah untuk kontrak waktu kegiatan,
2. Pertemuan dengan guru sekolah untuk memetakan kebutuhan,
3. Pertemuan dengan siswa langsung untuk menyeleksi 4 peserta yang siap untuk mengikuti lomba,
4. Pre-test untuk mendapatkan 2 peserta yang dipilih untuk siap menjadi perwakilan dalam lomba,
5. 2 peserta yang telah dipilih akan mendapatkan instruksi persiapan program,
6. 2 peserta yang terpilih untuk mengikuti lomba akan mendapatkan pengarahan dari pihak sekolah untuk selanjutnya dipersiapkan untuk mengikuti pendampingan individu.
7. Simulasi penampilan penyampaian storytelling dengan mengenakan asesories sesuai dengan isi masing-masing cerita.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Katolik Musi Charitas Palembang mempunyai dosen (guru atau tenaga pengajar) yang kompeten dan layak dalam proses pendampingan belajar. Pelatihan-pelatihan tentang pendampingan belajar (ilmu pedagogi) serta pengembangan model, materi, dan penyusunan pengajaran sudah sering kali didapatkan untuk membantu proses pengajaran di kampus. Hal tersebut, pada kesempatan pengabdian kepada masyarakat ini, ingin dibagikan lewat pendampingan belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat.

Berikut jenis keahlian yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah dan kebutuhan mitra.

Table 4.1 Jenis Keahlian Anggota Tim

No.	Nama Tim	Jenis Keahlian
1.	Dr.Sr.M.Yustien Supartinah, FSGM, M.Pd	<ol style="list-style-type: none">1. Memiliki keahlian dalam ilmu pendidikan2. Memiliki keahlian dalam pendampingan belajar untuk anak-anak (young learner)3. Memiliki keahlian dalam <i>learning approach, method, and technique</i>4. Memiliki pengalaman dalam pengembangan kurikulum dan program pembelajaran (curriculum and instructional design)
2	Anastasia Ronauli Hasibuan, M.Pd	<ol style="list-style-type: none">1. Memiliki keahlian dalam ilmu pendidikan2. Memiliki keahlian dalam pendampingan belajar untuk anak-anak (young learner)3. Memiliki keahlian dalam <i>learning approach, method, and technique</i>4. Memiliki pengalaman dalam pengembangan kurikulum dan program pembelajaran (curriculum and instructional design)

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan

Adapun hasil atau pencapaian dari kegiatan PKM ini dilihat dari sasaran dan luaran serta solusi yang sebelumnya sudah disebutkan pada Bab III; ada tiga solusi yang diberikan dalam kegiatan PKM ini. Selain itu, hasil kegiatan juga dapat dilihat dari proses atau jalannya kegiatan.

Kegiatan telah dilaksanakan setiap hari Sabtu, mulai tanggal 24 Agustus 2019 dan berakhir pada tanggal 02 November 2019. Kegiatan diadakan setiap hari Sabtu dan diadakan penambahan hari untuk pendalaman. Untuk mencapai Lahat, tim PKM harus menempuh jarak kurang lebih 230 km, dengan jarak tempuh 6-7 jam dengan menggunakan mobil. Agar program pendampingan pada hari Sabtu dapat berjalan dengan maksimal, tim berangkat ke Lahat pada pukul 17.00 pada hari Jumat.

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

Table 5.1 Rincian Kegiatan

Pertemuan	Tanggal	Agenda	Deskripsi Kegiatan & Catatan
1	24/08/2019	Seleksi peserta	<ul style="list-style-type: none">❖ Tim melakukan wawancara umum untuk mengetahui kemampuan dasar komunikasi lisan calon peserta❖ Calon peserta diberikan naskah storytelling dan diminta untuk membaca dan memahaminya. Penilaian dilakukan dengan mengevaluasi hasil penampilan
2	31/08/2019		
3	07/09/2019	Materi pembekalan: Pemahaman cerita	<ul style="list-style-type: none">❖ 2 peserta yang lulus seleksi diberi penjelasan tentang 3 judul cerita yang harus dipelajari.❖ Membaca 3 Naskah❖ Pemahaman bentuk Bahasa : narasi dan dialog❖ Menandai narasi dan dialog❖ Membuat alur cerita

			❖ Menggambarkan adegan cerita dalam ingatan
4	14/09/2019	Membaca cerita dan mulai menghafalkan	❖ Berlatih membaca dengan ucapan yang benar / mulai menghafalkan 3 naskah sesuai dengan alur cerita
5	21/09/2019	Membaca dan menghafalkan cerita	❖ Membawakan cerita dengan membaca 3 naskah sesuai dengan alur cerita dengan memperhatikan : nada, tekanan, volume suara, kecepatan, artikulasi yang benar.
6	28/09/2019	Menghafalkan isi cerita	❖ Membawakan 3 cerita tanpa teks dengan artikulasi yang benar, voume suara dan kecepatan yang tepat, serta penuh percaya diri.
7	05/10/2019	Penerapan 5 dari 6 aturan dalam storytelling	❖ Membawakan cerita tanpa teks dengan penuh pecraya diri memperhatikan 1) Kontak mata, 2) Mimik Wajah, 3) Gerak tubuh, 4) Suara, 5) Kecepatan,serta menyampaikan pesan moral
8	12/10/2019	Penerapan 5 dari 6 aturan dalam storytelling . Writing	❖ Membawakan cerita tanpa teks dengan penuh percaya diri memperhatikan 1) Kontak mata, 2) Mimik Wajah, 3) Gerak tubuh, 4) Suara, 5) Kecepatan., dan pesan moral ❖ Berlatih menulis ke 3 naskah tanpa melihat teks
9	19/10/2019	Penerapan 5 dari 6 aturan dalam storytelling	❖ Membawakan cerita tanpa teks dengan penuh percaya diri memperhatikan 1) Kontak mata, 2) Mimik Wajah, 3) Gerak tubuh, 4) Suara, 5) Kecepatan, dan pesan moral ❖ Berlatih menulis ke 3 naskah tanpa melihat teks
10	26/10/2019	Penerapan 5 dari aturan dalam storytelling	❖ Membawakan cerita tanpa teks dengan penuh percaya diri memperhatikan 1) Kontak mata, 2) Mimik Wajah, 3) Gerak tubuh, 4) Suara, 5) Kecepatan, serta pesan moral

			❖ Berlatih menulis ke 3 naskah tanpa melihat teks
11	02/11/2019	Simulasi dengan menggunakan assesories	❖ Membawakan cerita tanpa teks dengan penuh percaya diri memperhatikan 1) Kontak mata, 2) Mimik Wajah, 3) Gerak tubuh, 4) Suara, 5) Kecepatan, dan 6) Alat peraga , serta pesan moral. ❖ Berlatih menulis ke 3 naskah tanpa melihat teks

Mulai dari hari pertama, siswa masuk dalam proses seleksi untuk selanjutnya mewakili sekolah mengikuti lomba OSTARNAS. Dari empat peserta, terpilih dua. Adapun kriteria penilaian adalah dengan praktik langsung membawakan storytelling. Pertimbangan lain dari seleksi adalah kekuatan dalam berbahasa Inggris dan kesiapan siswa. Adapun dua yang tidak terpilih mendapatkan pembinaan lebih lanjut dari pihak sekolah untuk mengikuti perlombaan di ajang yang lain. Proses seleksi ini melibatkan juga pihak dari sekolah, yaitu guru Bahasa Inggris.

Adapun dua siswa terpilih adalah sebagai berikut:

Table 5.2 Nama Peserta

No	Nama	Kelas
1	Jovanka Adeline Lee	V
2	Zahra Nabila Raharjo	VI

Siswa yang terpilih tersebut secara intensif mendapatkan pelatihan. Adapun materi pelatihan mencakup alur cerita, teknik bercerita, gaya Bahasa Inggris, sikap dan percaya diri. Materi tersebut dikemas dengan metode pelatihan yang santai tetapi bermakna sehingga siswa tidak bosan. Adapun setiap pertemuan memakan waktu 4 sampai 5 jam, dimulai pada pukul 08.00 sampai dengan 13.00.

Setiap pertemuan dibagi dalam dua sesi, yaitu sesi materi dan sesi praktek. Pada pk 08.00, peserta mendapat brainstorming tentang tujuan pertemuan. Untuk menambah wawasan peserta diberi kesempatan melihat video video tentang juara 1 lomba

storytelling tingkat nasional yang telah diselenggarakan oleh sekolah atau yayasan lain. Setelah itu, pada sesi kedua, peserta melanjutkan dengan latihan dan evaluasi. Latihan ini mencakup membaca, menghafalkan isi cerita, membawakan cerita dengan membawa teks (pada awal), selanjutnya tanpa teks. Membawakan cerita dengan penuh percaya diri serta memperhatikan kontak mata, mimik wajah, gerak tubuh, suara, kecepatan dan alat peraga.

Selama 11 kali pertemuan, siswa terbiasa dengan judul-judul cerita yang akan menjadi materi mereka saat lomba. Adapun tiga judul cerita dalam storytelling tersebut adalah : The Legend of Situ Bagendit, The Legend of Pigeon, The Legend of Catu Hill. Masing-masing peserta harus menguasai ke 3 cerita ini termasuk penulisannya, karena nanti untuk menentukan judul cerita yang mana yang harus mereka bawakan dalam lomba ditentukan melalui undian.

Terkait dengan keterbatasan waktu pendampingan, praktik membawakan storytelling tidak hanya hanya terbatas pada pertemuan di hari Sabtu, melainkan seluruh peserta wajib untuk berlatih di luar dari jam dan hari tersebut. Hal ini terlaksana berkat kerjasama dengan guru Bahasa Inggris. Untuk berlatih dengan baik, peserta wajib menghubungi guru Bahasa Inggris di sekolah, dan melakukan praktik bercerita di depan teman-teman kelas dan juga di depan kakak kelas para siswa siswi SMP dan SMA. . Pada prinsipnya, pelatihan ini dianggap cukup efektif dalam membantu mereka untuk terbiasa dan semakin percaya diri untuk tampil di depan banyak pendengar dan bahkan yang berusia lebih dewasa. Selama tampil, peserta mendapatkan penilaian dari guru kelas dan teman-teman yang menjadi audiens.

B. Pembahasan

Aktivitas pendampingan tahun ini bukanlah yang pertama kali yang diadakan oleh sekolah dengan melibatkan pihak eksternal. Kegiatan pendampingan yang ke dua ini dapat berjalan dengan baik, dengan sedikit kendala yang terkait dengan hal praktis. Kontribusi sekolah juga menjadi salah satu alasan vital akan keberhasilan pendampingan ini.

Ada tiga pokok pembahasan dari kegiatan tersebut: 1) persepsi peserta / siswa, 2) persepsi guru sekolah, dan 3) persepsi pihak yayasan. Ketiga hal tersebut menjadi cukup representatif karena pada hakekatnya pihak yang terkait dan sangat berperan adalah kontribusi dari masing-masing.

Peserta yang mengikuti kegiatan pendampingan adalah peserta yang tahun sebelumnya juga terlibat dalam lomba, hanya saja pada level yang berbeda. Artinya kegiatan lomba dan pendampingan bukan menjadi hal atau pengalaman baru. Peserta merasakan proses program pendampingan yang sedikit berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Metode pendampingan individual yang digunakan cukup efektif membantu mereka dalam melatih diri untuk membawakan storytelling dengan benar. Peserta mengalami pendampingan yang jelas dan tegas bagaimana cara membawakan storytelling yang tepat. Mereka juga menyadari bahwa kekurangan mereka selama ini adalah kurang percaya diri, sehingga mereka tahu hal yang terpenting yang harus mereka perbaiki. Suasana pembinaan yang santai tetapi penuh target, misalnya, dianggap cukup nyaman untuk membuat pertemuan terasa tidak membosankan dan peserta bisa menikmati.

Pihak selanjutnya adalah guru pendamping. Guru pendamping menyampaikan bahwa peserta yang mengikuti lomba sudah cukup representatif mewakili teman-teman di sekolah. Mereka juga mengemukakan bahwa peserta sudah terbiasa dengan lomba-lomba dalam Bahasa Inggris sehingga dirasa siap untuk tampil lomba storytelling kali ini. Guru yang juga mengikuti proses pelatihan merasa merasakan peningkatan yang signifikan dari seluruh peserta. Keterampilan berbahasa Inggris juga cukup meningkat, walaupun tidak signifikan. Seperti pada umumnya yang terjadi pada siswa, permasalahan utama peserta adalah rasa kurang percaya diri .

Pihak ketiga yang berkontribusi pada keberhasilan pendampingan adalah pihak yayasan Tarakanita yang setiap hari mengurus keperluan tim. Pihak yayasan menilai kegiatan pendampingan ini adalah sebagai bentuk komitmen institusi Katolik dalam membangun generasi muda berbakat. Yayasan merasakan hubungan yang baik ini bisa tetap berlanjut. Keberlanjutan mungkin tidak hanya terbatas pada kegiatan pendampingan, melainkan kegiatan-kegiatan lain yang relevan bagi kedua pihak. Harapan besar dari Yayasan agar hubungan ini bisa membangun disiplin ilmu masing-masing, terutama dalam dunia pendidikan sebagai sarana mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada awal dan akhir program, pihak yayasan selalu menegaskan bahwa pihak perguruan tinggi dan sekolah menengah harus menjalin hubungan yang baik karena keduanya saling membutuhkan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adanya kesinambungan dari suatu kegiatan membuktikan bahwa kegiatan tersebut bermanfaat. Program pendampingan kali ini sangat intens mengedepankan pendampingan individual yang dianggap cukup relevan dengan karakter dan kesiapan peserta. Metode ini juga diadakan sebagai jawaban atas isi dan karakter pendampingan, yang mencakup bukan saja pada teknik menyampaikan storytelling (speaking), melainkan juga penulisan ulang naskah cerita (writing).

Dalam kegiatan ini juga diupayakan untuk membuat peserta merasa nyaman dengan kegiatan pendampingan yang memakan waktu 4 sampai 5 jam setiap minggunya. Dengan pelatihan yang terprogram dan menggunakan banyak metode dan pendekatan, peserta merasa kegiatan yang menyenangkan dan secara efektif memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi peserta.

Program ini dapat terlaksana dengan lancar juga karena adanya dukungan dari pihak-pihak terkait. Adapun pihak-pihak yang mendukung kelancaran adalah peserta, guru pendamping, dan juga pihak yayasan. Kesatuan ide dan tujuan menjadikan ketiganya bisa saling berkoordinasi dan bekerjasama dengan baik. Di akhir program, peserta, guru, dan pihak yayasan menyampaikan kesimpulan yang sama.

B. Saran

Selama proses kegiatan, ada beberapa hal yang menjadi atensi untuk ditingkatkan. Banyaknya kegiatan lain yang diikuti oleh peserta di luar jam pendampingan kadang menjadi kendala tersendiri dalam membuat peserta konsen dan komitmen dengan program pendampingan. Selain itu, seperti pada tahun sebelumnya, program ini dirasa sangat bermakna dan menyenangkan, tetapi juga cukup melelahkan. Hal ini dikarenakan jarak Lahat dari Palembang.

Untuk itu, ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian lebih. 1) peserta yang terpilih untuk mengikuti program harus siap dan komitmen untuk ikut seluruh proses dengan baik. Banyaknya kegiatan di luar kegiatan pendampingan membuat peserta kelelahan dan kurang fokus. Akan lebih baik jika peserta tidak banyak terlibat pada kegiatan-kegiatan lain, sehingga dapat mengikuti program lebih efisien. 2) saran di kegiatan selanjutnya adalah dirasa baik jika pihak sekolah dari SD St. Yosef berkenan



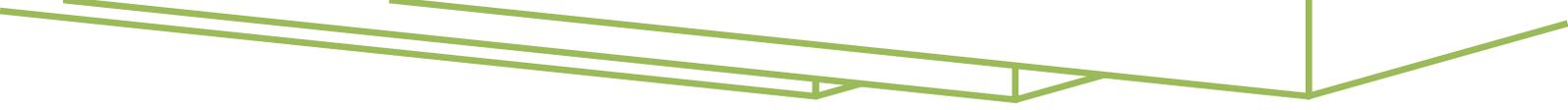
datang ke Palembang, sehingga peserta mampu menemukan tantangan yang hampir sama pada saat mereka berada di Yogyakarta saat lomba: lokasi dan suasana asing. Dengan seperti itu harapannya mereka merasakan hal yang berbeda dan dapat meningkatkan kesiapan peserta. Rencana ini sudah diupayakan sebelum kegiatan program berjalan. Karena kesibukan dari peserta, akhirnya kegiatan kunjungan ke Palembang dibatalkan dan tetap mengoptimalkan pendampingan di Lahat dengan melibatkan peserta dalam praktik di depan umum.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.ilmubahasainggris.com/story-telling-pengertian-tujuan-dan-generic-structure-dalam-bahasa-inggris-beserta-contohnya>

Nathael, C. (2016). Lomba Story Telling Juara 1 Putri SD Kab Brebes
https://www.youtube.com/results?search_query=juara+1+lomba+storytelling (diakses 15 September 2019)

Hannah, Q. (2018). Storry Telling “The Legend od Danau Toba” – First Winner.
https://www.youtube.com/results?search_quesy=juara+1+lomba+storytelling (diakses 15 September 2019)



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Surat Tugas



UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS

VERITAS ET SCIENTIA NOBIS LUMEN

SURAT TUGAS
Nomor: 586/II/A-PM2002/8/19

Rektor Universitas Katolik Misi Charitas memberikan tugas kepada,

No.	Nama.	NIDN,NIM	Keterangan
1.	Dr. Sr. Yustien Supartinah, FSGM, M.Pd	0206025301	Ketua
2.	Anastasia Ronauli Hasibuan, M.Pd	0230068801	Anggota
3.	Maria Angela Sylvista S	1641003	Anggota

Untuk melaksanakan pengabdian dosen Fakultas Bisnis dan Akuntansi, Universitas Katolik Misi Charitas dengan judul "Pembinaan Siswa/i SD Santo Yosef Lahat dalam Mempersiapkan Keikutsertaan Lomba Storytelling Olimpiade Sains Yayasan Tarakanita Nasional 2019" pada bulan Agustus s.d November 2019, tempat pelaksanaan di SD St. Yosef Lahat.

Surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

26 Agustus 2019
An. REKTOR
UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS,
WAKIL REKTOR I

DR. HERI SETIAWAN, S.T.,M.T.,IPM
NIDN.0211107101

- Tembusan:
1. Dekan Fakultas Bisnis dan Akuntansi
 2. Kepala KAUK
 3. Kepala LPPM
 4. Kepala KSSP

Kampus Bangau (Rektorat)
Jl. Bangau No. 60 Palembang 30113
Telp. +62 711-378171
Sumatera Selatan - Indonesia
Website : www.ukmc.ac.id | Email : rektorat@ukmc.ac.id

Kampus Burlan
Jl. Kol. Burlan Lrg. Suka Senang No. 204 Km.7 Palembang 30152
Telp. +62 711-412806
Sumatera Selatan - Indonesia

LAMPIRAN 2. Materi Kegiatan : Internet, Video dan Naskah Storytelling

2.1 Internet dan Video

<https://www.ilmubahasainggris.com/story-telling-pengertian-tujuan-dan-generic-structure-dalam-bahasa-inggris-beserta-contohnya>

Nathael, C. (2016). Lomba Story Telling Juara 1 Putri SD Kab Brebes
https://www.youtube.com/results?search_query=juara+1+lomba+storytelling (diakses 15 September 2019)

Hannah, Q. (2018). Storry Telling “The Legend od Danau Toba” – First Winner.
https://www.youtube.com/results?search_quesy=juara+1+lomba+storytelling (diakses 15 September 2019)

2.2 Naskah Story Telling

The Legend of Situ Bagendit

Once upon a time, there lived a rich widow named Nyai Bagendit. She was the richest person in the village. She had a very big house filled with a lot of jewelry. She also had many servants working for her. Nyai Bagendit was also known for her bad attitude. However, she did not like to help others. Whenever the villagers needed some money, they borrowed the money from her. However, when they returned it, the villagers had to pay double. If they were not able to return the debt, Nyai Bagendit would ask her servants to take the villagers' belongings. Nyai Bagendit also hated beggars. She thought that beggars were lazy people. She never felt sorry to any beggars coming to her house.

One day, an old woman beggar came to Nyai Bagendit's house and asked for some money and some food. Of course, she immediately refused to give the money or the food.

"Go away! You are really a lazy old woman! Go out of my house!"

"Please, Nyai, give me some money or just give me some food. I'm so hungry," said the beggar.

"Food? You asked for food? This is my house, it's not a restaurant. Go now! I don't want to see you here! Nyai Bagendit then threw a stone to the old beggar."

The old beggar was very sad. She then said, "Nyai Bagendit, I know you are the richest person in this village. You have everything but you never help other people. You are not grateful to God. Wait for the punishment from God. You will be punished!"

"Ha haha! You are right. I'm the richest person here. So no one can punish me, not even God can punish me!" Nyai Bagendit was very arrogant.

The old beggar then left Nyai Bagendit's house.

Nyai Bagendit then went back to her big house. Not long after that, an earthquake happened. Her house fell down. Nyai Bagendit cried for help.

"Help me! Somebody please help me!" But nobody listened to her crying for help. Nobody in the village felt the earthquake. Amazingly, the earthquake only happened in Nyai Bagendit's house. The land was opened. It was so big that the entire Nyai Bagendit's house, and all her wealth were gone.

The villagers just watched what happened to Nyai Bagendit and her house. They were amazed. They knew that God punished Nyai Bagendit for behaving badly and never helping other people. Slowly, the place where Nyai Bagendit's house stood became a lake. Since then, people named the lake as Situ Bagendit. It means Lake of Bagendit. ***

The End

Adeline SB

The Legend of Pigeon

ONCE upon a time, there was a farmer who lived with his wife and their only son. His son's name was Bujang. He was a naughty boy. He was also spoiled. He never wanted to help his parents. He loved to play spinning-top with his friends. He could play for hours and ignored his parents.

The parents have advised him many times. They never got bored to tell him to do good things. They always told him to behave well. Unfortunately, Bujang never listened to them. He was such a disobedient kid.

It was a bright day. Farmers were happy. They would harvest the rice. All farmers worked hard and so did Bujang's parents.

The parents wanted to go to the rice field. They asked Bujang just to stay at home.

"We are very busy today and maybe we will go home before dark. Please stay at home and don't go anywhere," asked his father.

Bujang was happy when he knew that his parents would be outside of the house all day long. He planned to play spinning-top with his friends while his parents were at the rice field.

"All right, Father. I will stay at home," said Bujang.

He knew the sooner he said yes to stay at home, the faster his parents would leave the house. His parents left the house and went to the rice field. Not long after that, Bujang left the house and played with his friends.

It was almost dark, his parents arrived at home. They were surprised to see the house was in a mess. Bujang was not at home. His father was angry! He went to Bujang's room.

He grabbed the spinning-top and boiled it. When Bujang arrived, he went to the kitchen. He was hungry and wanted to have some dinner. However, when he opened the pot, he did not find any food. Instead he saw his spinning-top! Bujang was sad. He cried and sang a song about a bird. In his song, Bujang said that he would rather become a bird. He could be free. He could do anything he wanted.

Amazingly, while he was singing the song, some feathers grew in his body. His mouth slowly changed into a beak. Yes, Bujang became a bird! He became a pigeon!

"Oh no... What's happening to me?" asked Bujang to himself.

When he saw the mirror, he was completely shocked!

"I am a bird!" said Bujang.

He flew and left the house. In the morning, Bujang's parents woke up. They heard a bird singing.

"The voice is familiar," said Bujang's mother.

"It's a bird that sings," replied the father.

"I know that... but why is the voice so familiar?" said the mother.

"Yes, you are right!" said the father. They then went outside of the house.

The bird kept on singing. The mother finally recognized the voice.

"It is Bujang's voice! Yes, I'm sure it is Bujang's voice!"

The pigeon responded.

"Mother, it's me Bujang. I'm so sorry for all the bad things that I have done. I ask for your forgiveness, Mother and Father. God punished me and now I become a bird. I cannot live with you anymore. Goodbye, Father and Mother."

The parents were sad. They have just lost their only son. However, it already happened. Their son had changed into a pigeon. ***

The End

The Legend of Catu Hill

A long time ago there was a village in Bali. The people worked as farmers. One of them was Jurna. He was a diligent farmer. He always had a great harvest. However he was never satisfied. He wanted to have better and better harvest.

"I will promise to gods. If they give me better harvest than I have now, I will give them offerings and I will share the harvest to the neighbors," said Jurna to his wife.

"I agree, but remember, you have to keep your promise," said his wife.

Soon, Jurna had better harvest. He had more rice than he had before. He was happy. And as promised, he prepared offerings to the gods and he also shared to his neighbors. They were very happy.

Jurna was not satisfied. He wanted to have better and better and more harvest. Therefore he promised to gods that he would double his offerings and his sharing to the neighbors.

His wish came true. His harvest was much better than before. The other farmers were amazed. They were also very thankful because he shared his harvest to them.

One day, Jurna went to his rice field. When he arrived, he saw a pile of soil on the ground. It looked like a catu. Catu was made of coconut shell. People used catu to measure the amount of rice. At home, Jurna talked about a soil which looked like a catu to his wife. She had an idea.

"Let's make catu from rice," she said.

Jurna agreed. Later they formed the rice just like catu. On the following day, Jurna went to his rice field. He saw the soil catu was getting bigger.

"Hmm...I will make rice catu bigger than this," said Jurna himself.

He asked his wife to make bigger rice catu. He felt very satisfied. He wanted to show his rice catu to his neighbors. He hoped that his neighbors would praise him as a rich man. And they did! All the neighbors praised him. Jurna became arrogant. On the next day, Jurna went to his rice field. He hoped the soil catu were not getting bigger and bigger. But he was wrong. Strangely, the soil catu was bigger.

"Don't worry, I have much rice. I can make rice catu bigger," said Jurna arrogantly.

While he was making the rice catu, he was thinking how the neighbors would praise him.

And his wish came true. All the neighbors were so amazed by the size of the rice catu. They all said that Jurna was very rich. Jurna became more arrogant.

Then Jurna went to his rice field. He hoped the soil catu would stop growing. But he was wrong. Again, it became much bigger than before. Jurna was really upset. He made rice catu bigger than before.

It always repeated. Every time he went to his rice field he always found the soil catu became bigger and bigger.

His wife always reminded him to stop making rice catu. She said that their stock was getting lesser and lesser. She asked him to stop wasting the rice.

But Jurna ignored her. He was only thinking how he could make his rice catu bigger than the soil catu. Soon he lost all of his rice. He became poor. He regretted his bad behavior. Meanwhile the soil catu became very big. It was like a hill. People then named it as Catu Hill or BukitCatu. ***

The End

Lampiran 3: Surat Keterangan Pelaksanaan

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Xaveri Diah Suryandaeri, S.Pd., M.Pd.
2. Jabatan : Kepala SD St. Yosef Lahat
3. Nama IRT/Kelompok : SD St. Yosef Lahat
4. Bidang Usaha : Sekolah Dasar
5. Alamat : Jl. Sekolah No. 13, Gn. Gajah, Kec. Lahat
Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa pada:

- Hari : Sabtu
Tanggal : 24 Agustus s.d. 2 November 2019

telah dilaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul:

**"Pembinaan Siswa/i SD St. Yosef Lahat dalam Mempersiapkan Keikutsertaan Lomba
Storytelling Olimpiade Sains Yayasan Tarakanita Nasional 2019"**

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 2 November 2019

Pejabat yang menerangkan,



Xaveri Diah Suryandaeri, S.Pd., M.Pd.
Kepala SD St. Yosef Lahat

Lampiran 4 : Daftar Hadir

PRESNSI PESERTA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 "Persiapan Keikutsertaan pada *Speech Contest Olimpiade Sains Yayasan Tarakanita Nasional 2019 melalui Metode Drill and Practice* bagi Sisw/i
 SMP St. Yosef Lahat"
 24 Agustus s.d. 2 November 2019

No.	Nama	Pertemuan ke										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Jovanka Adelme Lee	<i>Adelme</i>										
2	Zahra Nabila Raharjo	<i>Zahra</i>										
	Paraf Guru Pendamping	<i>Y</i>										
	Paraf Tim PKM	<i>Sidigit</i>										
	Paraf Tim PKM											

Mengetahui,
 Kepala SD Santo Yosef Lahat

 NIP.

Lampiran 5 : Dokumentasi







LAMPIRAN 6. Rekapitulasi Feedback

No	Pihak Terkait	Poin Feedback
1	Peserta Training	<ul style="list-style-type: none">• Peserta merasakan proses program pendampingan yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya.• Teknik yang digunakan cukup efektif membantu mereka untuk lebih mengenal secara bertahap metode pidato.• Pendalaman penguasaan Bahasa Inggris yang intens pada pertengahan dan akhir pertemuan membantu mereka lebih mengenal kesalahan dan apa yang perlu mereka lakukan setelah itu.• Suasana yang santai tetapi penuh target dianggap cukup nyaman untuk membuat pertemuan bisa berjalan efektif.
2	Guru Sekolah Santo Yosef Lahat	<ul style="list-style-type: none">• Peserta lebih merasa siap untuk tampil dalam pidato.• Guru yang juga mengikuti proses pelatihan merasa merasakan peningkatan yang signifikan dari seluruh peserta.• Permasalahan utama peserta, yaitu rasa kurang percaya diri, semakin hari semakin bisa teratasi. Keterampilan berbahasa Inggris juga cukup meningkat, walaupun tidak signifikan.
3	Yayasan Tarakanita Lahat	<ul style="list-style-type: none">• Pihak yayasan Tarakanita yang setiap hari mengurus keperluan tim juga merasakan hubungan yang baik ini bisa dilanjutkan untuk dikemudian hari.• Kerjasama yang baik antara UKMC dengan yayasan Tarakanita sebaiknya akan tetap terdukung dengan kegiatan-kegiatan yang serupa.• Harapan besar dari Yayasan agar hubungan ini bisa membangun disiplin ilmu masing-masing, terutama dalam dunia pendidikan sebagai sarana mencerdaskan kehidupan bangsa.

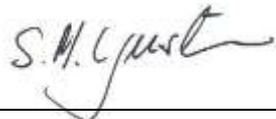
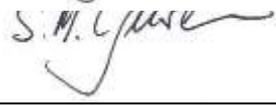
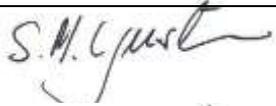
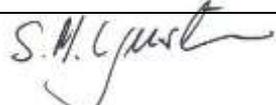
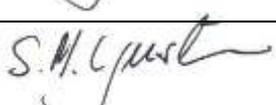
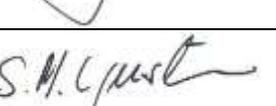
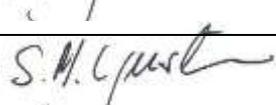
LAMPIRAN 7. Log Book Kegiatan

LOG BOOK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT “SMA SANTO YOSEF LAHAT”

No	Hari - Tanggal	Jam – Durasi	Kegiatan
1	Jumat, 09-08-19	3 jam	1. Rapat koordinasi dengan LPPM 2. Bertemu bersama tim dari Lahat
2	Jumat, 16-08-19	3 jam	1. Pembagian tugas dan jadwal 2. Rapat perdana dengan tim: pembagian tugas
3	Senin, 19-08-19	2 jam	Rapat kedua: pengumpulan materi (andir dan ansos)
4	Sabtu, 24-08-19	5 jam	1. Seleksi Peserta
5	Sabtu, 31-08-19	Tidak ada kegiatan karena kesibukan di UKMC	
6	Sabtu, 07-09-19	5 jam	1. Materi pembekalan , 2. Membaca naskah 3. Pemahaman cerita: narasi dan dialog 4. Menandai narasi dan dialog
7	Sabtu, 14-09-19	5 jam	1. Berlatih membaca ke 3 naskah dengan ucapan yang benar 2. Mulai menghafalkan ke 3 naskah
8	Sabtu, 21-09-19	5 jam	1. Membawakan cerita dengan membaca 3 naskah sesuai dengan alur cerita 2. Memperhatikan nada, tekanan, volume suara, kecepatan yang tepat
9	Sabtu, 28-09-19	5 jam	1. Membawakan ke 3 cerita tanpa teks. 2. Memperhatikan nada, tekanan, volume suara, kecepatan yang tepat, serta
10	Sabtu, 05-10-19	5 jam	1. Membawakan ke 3 cerita dengan penuh percaya diri. 2. Memperhatikan : kontak mata, mimik wajah, gerak tubuh, suara, kecepatan serta menyampaikan pesan moral.
11	Sabtu, 12-10-19	5 jam	1. Membawakan ke 3 cerita dengan penuh percaya diri. 2. Memperhatikan : kontak mata, mimik wajah, gerak tubuh, suara, kecepatan serta menyampaikan pesan moral. 3. Menulis naskah ke 3 cerita tanpa melihat teks asli.
12	Sabtu, 19-10-19	5 jam	1. Membawakan ke 3 cerita dengan penuh percaya diri. 2. Memperhatikan : kontak mata, mimik wajah, gerak tubuh, suara, kecepatan serta menyampaikan pesan moral. 3. Menulis naskah ke 3 cerita tanpa melihat teks asli.

13	Sabtu, 26-10-19	5 jam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membawakan ke 3 cerita dengan penuh percaya diri. 2. Memperhatikan : kontak mata, mimik wajah, gerak tubuh, suara, kecepatan serta menyampaikan pesan moral. 3. Menulis naskah ke 3 cerita tanpa melihat teks asli.
14	Sabtu, 02-11-19	5 jam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Simulasi membawakan ke 3 cerita dengan penuh percaya diri. 2. Mengenakan asesories sesuai dengan isi cerita. 2. Memperhatikan : kontak mata, mimik wajah, gerak tubuh, suara, kecepatan serta menyampaikan pesan moral. 3. Menulis naskah ke 3 cerita tanpa melihat teks asli.
Total Jam		58 jam	

LAMPIRAN 8. Biaya Pengabdian

No	Tanggal	Sumber Biaya	Jumlah (Rp)	Tandatangan
1.	Sabtu, 24-08-19	UKMC	500.000	
		Yay. Tarakanita	600.000	
2.	Sabtu, 14-09-19	UKMC	200.000	
		Yay. Tarakanita	200.000	
3.	Sabtu, 28-09-19	UKMC	100.000	
		Yay. Tarakanita	200.000	
4.	Sabtu, 05-10-19	UKMC	100.000	
		Yay. Tarakanita	200.000	
5.	Sabtu, 12-10-19	UKMC	200.000	
		Yay. Tarakanita	200.000	
6.	Sabtu, 26-10-19	UKMC	100.000	
		Yay. Tarakanita	200.000	
7.	Sabtu, 02-11-19	UKMC	200.000	
		Yay. Tarakanita	200.000	
8.	In kind		800.000	
Total Biaya			4.000.000	

LAMPIRAN 9. Berita Acara Seminar Internal



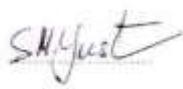
UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS

VERITAS ET SCIENTIA NOBIS LUMEN

BERITA ACARA

BA. 1.2/II/B1-PM20.02/1/20

Pada hari Jumat, 17 Januari 2020 telah dilaksanakan seminar internal hasil Pengabdian kepada Masyarakat yaitu:

Pembicara 1	:	Dr. Sr. Yustien Supartinah, FSGM., M.Pd	0206025301	
Pembicara 2	:	Anastasia Ronauli Hasibuan, M.Pd	0230068801	—
Pembicara 3	:	Maria Angela Sylvista S	1641003	—
Judul Pengabdian	:	Pembinaan Siswa/i SD St. Yosef Lahat dalam Mempersiapkan Keikutsertaan Lomba Storytelling Olimpiade Sains Yayasan Tarakanita Nasional 2019		
Peserta	:	Dosen Tetap Unika Musi Charitas		
Tempat	:	Ruang YS 201, Fakultas Sains dan Teknologi		

Untuk selanjutnya, berita acara seminar internal hasil Pengabdian kepada Masyarakat ini digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui



Fr. Antonius Singgih Setiawan, S.E., M.Si
NIDN. 0212087801

Kampus Bangau (Rektorat)
Jl. Bangau No. 60 Palembang 30113
Telp. +62 711-378171
Sumatera Selatan - Indonesia

Kampus Burlian
Jl. Kol. Burlian Lrg. Suka Senang No. 204 Km. 7 Palembang 30152
Telp. +62 711-412806
Sumatera Selatan - Indonesia

Website : www.ukmc.ac.id | Email : rektorat@ukmc.ac.id

LAMPIRAN 10. Daftar Hadir Seminar Internal



UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS

VERITAS ET SCIENTIA NOBIS LUMEN

DAFTAR HADIR

Kegiatan : Seminar Internal
 Hari, tanggal : Jumat, 17 Januari 2019
 Waktu : Pukul 08.00 s.d. selesai
 Tempat : Ruang Y5201, Fakultas Sains dan Teknologi

NO	NAMA	PRODI	TTD	
1	Andrew Gumawan	akuntansi	1	[Signature]
2	Ming Cheu	Akuntansi		2 [Signature]
3	Febby Astrid k	Akuntansi	3	[Signature]
4	Rm. Jaja. Putera S	PGSD		4 [Signature]
5	Sr. M. Justina FSCM	PBI	5	[Signature]
6	Billy Swandih	PGSD		6 [Signature]
7	Andreas S.	FBA -	7	[Signature]
8	M. J. Tyra	FBA		8 [Signature]
9	Agustus Widiarta	PBA	9	[Signature]
10	Stepanus Setyo W	FST		10 [Signature]
11	Myulra SGR	PBA	11	[Signature]
12	R. Kristofans J. B.	FST		12 [Signature]
13	Sulkarman.	FHIP	13	[Signature]
14	Adi Prabowo	FHIP		14 [Signature]

Kampus Bangau (Rektorat)
 Jl. Bangau No. 60 Palembang 30113
 Telp. +62 711-378171
 Sumatera Selatan - Indonesia

Kampus Burlian
 Jl. Kol. Burlian Lrg. Suka Senang No. 204 Km. 7 Palembang 30152
 Telp. +62 711-412806
 Sumatera Selatan - Indonesia

Website : www.ukmc.ac.id | Email : rektorat@ukmc.ac.id



UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS

VERITAS ET SCIENTIA NOBIS LUMEN

No	NAMA	PRODI	TTD
15	Fransiska Asth P.	FHIP	15 <i>[Signature]</i>
16	Silvia	Informatika	16 <i>[Signature]</i>
17	Lina	Manajemen	17 <i>[Signature]</i>
18	Septa Dwi Agun	Psd	18 <i>[Signature]</i>
19	Candra AT	Manajemen	19 <i>[Signature]</i>
20	Fransiska Soejono	Mng / FBA	20 <i>[Signature]</i>
21	Marra Rosari Efitia.	PASD	21 <i>[Signature]</i>
22	Sri Andayani	SI	22 <i>[Signature]</i>
23	Theresia Sunarni	TI	23 <i>[Signature]</i>
24	Yohanes Dicku Pratama	TI	24 <i>[Signature]</i>
25	Agustinus Riyanto, scs	FHIP/Psikologi	25 <i>[Signature]</i>
26	Ian Kumara	Fine / DIVTUC	26 <i>[Signature]</i>
27	Catharina Clara	Manajemen	27 <i>[Signature]</i>
28	Yohanes Heri Praso	PBI	28 <i>[Signature]</i>
29	Puskalina Widinisti Ratnaningsih	PBI	29 <i>[Signature]</i>
30	Pan. A. Inharjanto scj	PBI	30 <i>[Signature]</i>
31	Ega Imanuel	FBA	31 <i>[Signature]</i>
32	Stela Marcelina	PBI	32 <i>[Signature]</i>

Kampus Bangau (Rektorat)

Jl. Bangau No. 60 Palembang 30113

Telp. +62 711-378171

Sumatera Selatan - Indonesia

Kampus Burtan

Jl. Kol. Burlan Lrg. Suka Senang No. 204 Km. 7 Palembang 30152

Telp. +62 711-412806

Sumatera Selatan - Indonesia

Website : www.ukmc.ac.id | Email : rektorat@ukmc.ac.id



UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS

VERITAS ET SCIENTIA NOBIS LUMEN

NO	NAMA	Prodi	TTD	
33	Antonina Sugih Setiawan	Cpas	33 <i>[Signature]</i>	
34				34
35			35	
36				36
37			37	
38				38
39			39	
40				40
41			41	
42				42
43			43	
44				44
45			45	
46				46
47			47	
48				48
49			49	
50				50

Kampus Bangau (Rektorat)
Jl. Bangau No. 60 Palembang 30113
Telp. +62 711-378171
Sumatera Selatan - Indonesia

Kampus Burlian
Jl. Kol. Burlian Lrg. Suka Senang No. 204 Km. 7 Palembang 30152
Telp. +62 711-412806
Sumatera Selatan - Indonesia

Website : www.ukmc.ac.id | Email : rektorat@ukmc.ac.id

LAMPIRAN 11. Notulen Seminar Internal

NOTULEN SEMINAR INTERNAL LAPORAN PENGABDIAN

Hari/Tanggal : Jumat , 17 Januari 2020
Tempat : Ruang 201 - FST
Pembicara : Dr. Sr. M. Yustien , FSGM, M.Pd
Reviewer : LPPM

Saran: Melengkapi halaman pengesahan dengan tanda tangan dan cap basah, waktu pengesahan disesuaikan setelah seminar internal. Melengkapi keabsahan karya ilmiah dengan identitas karya ilmiah dan alamat unggah online. Mencantumkan keterangan luaran. Mencantumkan Berita Acara Seminar, Presensi dan Notulen seminar. Menyertakan Surat Keterangan dari Perpustakaan dan bukti unggah ke repository UKMC (terpisah dari laporan PKM).

Tanggapan: Saran diterima dan laporan diperbaiki.

Palembang, 28 Januari 2020



Dr.Sr.M.Yustien Supartinah, M.Pd



Dr. Antonius Singgih Setiawan, S.E.,M.Si

